

## BAB V

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap sistem pengendalian internal pada KPSP Setia Kawan Nongkojajar dapat disimpulkan bahwa sistem yang terdapat pada KPSP Setia Kawan secara garis besar sudah cukup bagus, akan tetapi perlu adanya sedikit perbaikan dalam hal struktur organisasi, *Job Description*, dan *Standard Operating Procedure*. *Job description* dalam hal penyusunan struktur organisasi, peletakan pengawas sudah cukup baik, posisi pengawas sejajar dengan pengurus dan dewan penasehat. Akan tetapi peneliti mengevaluasi bahwa posisi pengawas akan lebih efektif jika ditempatkan di atas dewan penasehat dan pengurus. Dan juga *Job Description* dalam perangkapan tugas pada struktur manajemen, hal ini terjadi karena pada bagian produksi susu dan divisi susu segar sangat berhubungan erat dan memiliki kinerja yang hampir sama. Akan tetapi peneliti mengevaluasi bahwa sebaiknya perangkapan tugas tidak dilakukan, yaitu dengan cara menghapus salah satu divisi atau penyatuan divisi dan bagian dengan tetap dikepalai oleh satu orang peangung jawab. Pada pelaksanaan prosedur divisi susu segar, koperasi melakukan penentuan grade dengan cara membawa sampel setiap produk yang telah disetorkan ke laboratorium KPSP dengan diketahui oleh petani melalui surat/ kartu setor. Hal ini dirasa kurang efektif dikarenakan para petani mengetahui kualitas/ *grade* secara tidak langsung, salah satu cara untuk mengatasinya adalah dengan cara menggunakan bukti *test* tertulis secara langsung dari petugas laboratorium mengenai kualitas / *grade* yang telah ditentukan.

## 5.2 Saran

Untuk mengatasi masalah-masalah pada sistem pengendalian internal yang terdapat pada KPSP Setia Kawan agar bisa menjadi maju dan lebih baik maka saran dari penulis adalah:

1. Perbaiki pada sistem organisasi yang semula posisi pengawas sejajar dengan Dewan Penasehat dan Pengurus di evaluasi menjadi posisi pengawas di atas posisi Dewan Penasehat dan Pengurus. Hal ini dilakukan agar sistem yang terdapat pada KPSP Setia Kawan menjadi lebih baik dan efektif.
2. Perbaiki pada Struktur manajemen yang dilakukan perangkapan tugas karena keduanya memiliki hubungan yang erat, di evaluasi menjadi penggabungan divisi yang di kepalai oleh satu orang. Hal ini dilakukan agar struktur manajemen yang terdapat pada KPSP Setia Kawan menjadi lebih ringkas dan lebih efektif.
3. Perbaiki Prosedur divisi susu segar yang terdapat pada KPSP Setia Kawan yaitu tentang penentuan grade/ kualitas susu sapi. Penentuan kualitas/ grade sebaiknya dilakukan secara langsung dan tertulis oleh petugas laboratorium kepada para anggota. Hal ini dilakukan agar anggota dapat mengetahui bukti *test* dan kualitas susu sapi yang dihasilkan. Disamping itu penentuan grade yang diketahui oleh kedua belah pihak memiliki fungsi untuk mencegah terjadinya kecurangan atau ketidakadilan dari pihak internal perusahaan.